

INTISARI

Likopen termasuk senyawa karotenoid yang merupakan derivat vitamin A, serta banyak terkandung dalam buah-buahan dan sayuran berwarna merah, termasuk tomat, semangka, dan pepaya. Penggunaan likopen dalam produk kosmetik masih jarang ditemukan, mengingat kestabilan di suhu tinggi yang sulit dicapai dan sensitivitas terhadap cahaya yang tinggi. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kesesuaian, karakteristik, dan aktivitas likopen sebagai antihiperpigmentasi topikal.

Rancangan penelitian ini dilakukan dengan mengkaji pustaka yang ada melalui database Scopus, Springerlink, dan Pubmed sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Pustaka yang didapatkan kemudian dikaji untuk mendapatkan formula yang sesuai dengan sifat fisikokimia likopen sebagai antihiperpigmentasi.

Hasil dari review ini menunjukkan bahwa likopen memiliki efek antihiperpigmentasi karena kemampuannya dalam penghambatan peroksidasi lipid. Sediaan yang baik untuk likopen topikal sebagai antihiperpigmentasi yakni memiliki karakteristik memiliki pH netral cenderung asam, memiliki viskositas yang sesuai untuk aplikasi topikal, mampu menjaga kestabilan likopen, berefek lokal, nyaman digunakan, dan mudah dibersihkan.

Kata kunci: Hiperpigmentasi, likopen, sinar UV